

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* di komunitas adat terpencil Desa Dwi Karya Bakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum masyarakat SAD pada penelitian ini yaitu pengetahuan komunitas dengan kategori yang baik (77,7%) , sikap komunitas dengan kategori yang positif (64,9%), sarana prasarana dengan kategori baik (74,5%) dan pendidikan dengan kategori pendidikan rendah (93,6%).
2. Tidak ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan pengetahuan.
3. Ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan sikap.
4. Ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan sarana dan prasarana.
5. Tidak ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* di komunitas adat terpencil Desa Dwi Karya Bakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Bagi Komunitas Adat Terpencil

Komunitas adat diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan diri sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan keluarga dan lingkungan, melibatkan temenggung, para sesepuh komunitas atau fasilitator sebagai agen perubahan dan penyambung pesan-pesan kesehatan agar lebih mudah diterima masyarakat.

5.2.2 Bagi Instansi Kesehatan

Disarankan agar instansi kesehatan lebih aktif dalam melakukan edukasi dan promosi kesehatan terkait *personal hygiene*, baik melalui penyuluhan rutin, media edukatif, maupun kampanye kesehatan langsung kepada masyarakat dan

melakukan pendekatan berbasis budaya lokal agar edukasi lebih diterima oleh masyarakat

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara pengetahuan, sikap, sarana, norma adat dan perilaku personal hygiene. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial, atau peran keluarga, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau campuran (mixed methods) untuk mengeksplorasi faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi praktik personal hygiene.